

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian



Nomor : PP.08.02/6.1/2755/2022 16 Desember 2022
Lampiran : -
Hal : Surat Ijin Penelitian

Kepada Yth.
Kepala Puskesmas Arjowinangun

di

Tempat

Sehubungan dengan penyusunan Laporan Tugas Akhir Mahasiswa Semester V Prodi D3 Rekam Medis Dan Informasi Kesehatan Poltekkes Kemenkes Malang TA. 2022/2023, maka bersama ini kami harapkan Bapak/Ibu berkenan untuk memberikan ijin kepada mahasiswa atas nama

Nama : Nyariani
NIM : P17410203099
Judul Penelitian : Studi Kasus Sistem Penyimpanan Rekam Medis di Puskesmas Arjowinangun
Periode Penelitian : Januari - Maret 2023
Metode Penelitian : Deskriptif Studi Kasus

Untuk melakukan survey pendahuluan dan penelitian di instansi yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian surat ini kami buat. Atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Ketua Program Studi
D3 Rekam Media Dan Informasi Kesehatan

Achmad Zani Pitoyo, S.Si.T, MMRS.
NIP. 197302232002121002

- Kampus Utama : Jl. Besar Ijen No. 77 C Malang, Telp (0341) 566075, 571388
- Kampus I : Jl. Srikoyo No. 106 Jember, Telp (0331) 486613
- Kampus II : Jl. A. Yani Sumberporong Lawang Telp. (0341) 427847
- Kampus III : Jl. Dr. Soetomo No. 46 Blitar Telp. (0342) 801043
- Kampus IV : Jl. KH Wakhid Hasyim No. 64B Kediri Telp. (0354) 773095
- Kampus V : Jl. Dr. Soetomo No. 5 Trenggalek, Telp. (0355) 791293
- Kampus VI : Jl Dr. Cipto Mangunkusumo No. 82 A Ponorogo, Telp. (0352) 461792



Lampiran 2 Surat Balasan Izin Penelitian



PEMERINTAH KOTA MALANG
DINAS KESEHATAN
PUSKESMAS ARJOWINANGUN

Jl. Raya Arjowinangun No. 2 Telp. (0341) 754909
 www.puskarjowinangun.malangkota.go.id, e-mail : pkmarjowinangun@gmail.com
MALANG Kode Pos 65132

Malang, 20 Desember 2022

Nomor : 007/821/35.73.402.03/2022
 Sifat : Penting
 Lampiran : -
 Perihal : Ijin Penelitian

Kepada
 Yth. Ketua Program Studi D3 Rekam
 Medis Dan Informasi Kesehatan
 Kota Malang
 di
 Malang

Menindak lanjuti Surat Ketua Program Studi D3 Rekam Medis Dan Informasi Kesehatan Poltekkes Kemenkes Malang TA. 2022/2023 Nomor : PP.08.02/6.1/2755/2022 Tanggal: 16 Desember 2022 , Perihal Surat Ijin Penelitian, maka kami memberikan ijin untuk melaksanakan Penelitian di Wilayah Kerja Puskesmas Arjowinangun kepada mahasiswa berikut ini.

Nama : NYARIANI
 NIM : P17410203099

Berkaitan dengan penelitian dengan judul ” Studi Kasus Sistem Penyimpanan Rekam Medis di Puskesmas Arjowinangun Malang” Pada Bulan Januari 2023 sd Maret 2023.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

KEPALA
 PUSKESMAS ARJOWINANGUN

dr. FARIDA ANGRIJANI NUNA
 Pembina Tk.I
 NIP. 19660501 200212 2 001

Lampiran 3 Surat Permohonan Menjadi Informan

SURAT PERMOHONAN MENJADI INFORMAN

Kepada Yth. Bapak/Ibu

Infoman Penelitian

Di Tempat

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan penelitian yang akan saya lakukan dengan judul “Studi Kasus Sistem Penyimpanan Rekam Medis di Puskesmas Arjowinangun”, maka peneliti bermaksud mengumpulkan data melalui observasi, wawancara dan studi dokumentasi.

Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kesediaan dan kehadiran menjadi informan untuk membantu pelaksanaan penelitian. Informasi yang peneliti dapatkan, semata-mata hanya untuk kepentingan penelitian dan akan dijaga kerahasiaannya.

Atas perhatian dan kesediaan informan, peneliti mengucapkan terimakasih.

Malang, 17 Januari 2023

Peneliti,



Nyariani

Lampiran 4 Lembar Penjelasan Sebelum Persetujuan (PSP)

LEMBAR PENJELASAN SEBELUM PERSETUJUAN (PSP)

1. Saya mahasiswa Diploma III Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang yang sedang melakukan penelitian dengan judul “Studi Kasus Sistem Penyimpanan Rekam Medis di Puskesmas Arjowinangun”.
2. Tujuan peneliti melakukan penelitian ini adalah untuk melakukan deskripsi terhadap hasil eksplorasi pada sistem penyimpanan rekam medis di Puskesmas Arjowinangun.
3. Sehubungan dengan penelitian ini, peneliti akan melakukan pengumpulan data kepada informan dengan cara observasi dan wawancara. Data tersebut dibutuhkan untuk mendapatkan informasi tentang sistem penyimpanan rekam medis di Puskesmas Arjowinangun. Observasi dilakukan dengan cara melakukan pengamatan dan mengisi lembar *checklist*. Wawancara dilakukan dengan petugas rekam medis yang berlangsung selama 15 – 30 menit. Dimana selama wawancara berlangsung, saya meminta ketersediaan partisipan untuk menggunakan alat perekam selama proses wawancara.
4. Saya selaku peneliti, mengharapkan partisipasi saudara sebagai informan dalam pengambilan data penelitian ini, agar tujuan dari penelitian ini dapat tercapai. Segala sesuatu dalam penelitian ini yang berhubungan dengan informasi yang diberikan informan, menjadi tanggung jawab peneliti untuk menjaga kerahasiaannya. Semua data yang diberikan, digunakan hanya untuk kepentingan penelitian. Informasi yang peneliti dapatkan dari informan dipergunakan untuk mengembangkan ilmu kesehatan dan sebagai bukti yang sah dalam penelitian ini.

Malang, 17 Januari 2023

Peneliti,



Nyariani

Lampiran 5 Lembar Persetujuan Informan

LEMBAR PERSETUJUAN INFORMAN PENELITIAN
(INFORMED CONSENT)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

Alamat :

Jabatan :

Setelah mendapat keterangan dan penjelasan serta mengetahui manfaat dari penelitian yang berjudul “**Studi Kasus Sistem Penyimpanan rekam Medis di Puskesmas Arjowinangun**”. Dengan sepenuh hati saya menyetujui untuk dilibatkan dalam penelitian tanpa paksaan dari pihak manapun. Apabila sewaktu-waktu saya merasa dirugikan dalam bentuk apapun, maka saya berhak membatalkan persetujuan ini. Saya percaya bahwa informasi yang saya berikan terjamin kerahasiaanya.

Malang,

Peneliti

Informan

(Nyariani)

(.....)

Lampiran 6 Lembar Perizinan Dokumentasi

LEMBAR PERIZINAN DOKUMENTASI PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :

Jenis Kelamin :

Jabatan :

Setelah mendapat keterangan dan penjelasan terkait penelitian yang berjudul “**Studi Kasus Sistem Penyimpanan Rekam Medis di Puskesmas Arjowinangun**”. Dengan sepenuh hati saya memberi izin dokumentasi kegiatan penelitian sesuai dengan kesepakatan. Apabila sewaktu waktu saya merasa dirugikan dalam bentuk apapun, maka saya berhak membatalkan persetujuan ini. Saya percaya bahwa informasi yang saya berikan terjamin kerahasiaannya.

Malang,

Peneliti

Informan

(Nyariani)

(.....)

Lampiran 7 Pedoman Wawancara

**PEDOMAN WAWANCARA****Studi Kasus Sistem Penyimpanan Rekam Medis di
Puskesmas Arjowinangun****A. Tujuan Wawancara**

Untuk menggali informasi mendalam tentang pengelolaan sistem penyimpanan rekam medis di Puskesmas Arjowinangun.

B. Sasaran Wawancara

Sasaran wawancara pada penelitian ini adalah petugas rekam medis pada sistem penyimpanan di Puskesmas Arjowinangun.

C. Petunjuk Umum Wawancara

1. Sampaikan ucapan terima kasih kepada informan atas waktu dan kesediaanya untuk diwawancarai
2. Jelaskan waktu dan tujuan wawancara

D. Petunjuk Khusus Wawancara

1. Wawancara dilakukan oleh pewawancara yaitu peneliti sendiri
2. Informan bebas untuk menyampaikan pendapat, pengalaman, saran dan komentar
3. Jawaban tidak ada yang benar atau salah, karna wawancara ini untuk kepentingan penelitian.
4. Semua informasi yang disampaikan terjamin kerahasiaanya
5. Wawancara direkam menggunakan alat bantu rekam suara untuk membantu ingatan peneliti

E. Persiapan Wawancara

Sebelum Wawancara

1. Mendapatkan persetujuan dari informan
2. Telah menyepakati waktu, tempat, dan topik wawancara
3. Telah mendapatkan izin untuk merekam hasil wawancara
4. Pewawancara membuat janji sehari sebelum wawancara dengan informan

Selama Wawancara

1. Pewawancara fokus terhadap hasil wawancara dengan informan
2. Menyiapkan perekam suara, dan memastikan berfungsi dengan baik

Sesudah Wawancara

1. Peneliti melakukan transkrip data hasil wawancara dengan informan
2. Menyiapkan data yang telah diperoleh dan menyajikannya dalam bentuk siap analisis

F. Identitas Informan

Nama :

Jenis Kelamin :

Usia :

Pendidikan :

Jabatan :

G. Daftar Pertanyaan

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pelaksanaan kegiatan sistem penyimpanan rekam medis di Puskesmas Arjowinangun?	
2.	Sistem penyimpanan seperti apa yang diterapkan pada ruang penyimpanan rekam medis di Puskesmas Arjowinangun?	
3.	Bagaimana kekurangan dan kelebihan dari sistem penyimpanan yang diterapkan?	
4.	Bagaimana alur proses penyimpanan dokumen rekam medis?	
5.	Alat dan sarana apa saja yang diperlukan mendukung terlaksananya sistem penyimpanan?	
6.	Apakah terdapat SOP dalam pelaksanaan sistem penyimpanan?	
7.	Apakah pelaksanaan sistem penyimpanan di Puskesmas Arjowinangun sudah berjalan dengan maksimal sesuai dengan SOP yang ditetapkan?	

8.	Bagaimana aturan meminjam dokumen rekam medis yang diterapkan di ruang penyimpanan?	
9.	Bagaimana kesulitan yang dialami dalam pelaksanaan kegiatan penyimpanan dokumen rekam medis?	
10.	Bagaimana harapan petugas rekam medis terhadap pelaksanaan kegiatan penyimpanan dokumen rekam medis dimasa mendatang?	
11.	Sistem penjajaran seperti apa yang diterapkan pada ruang penyimpanan rekam medis di Puskesmas Arjowinangun?	
12.	Bagaimana kekurangan dan kelebihan dari sistem penjajaran yang diterapkan?	
13.	Apakah terdapat SOP dalam pelaksanaan kegiatan penjajaran?	
14.	Apakah terdapat kesulitan dalam penerapan sistem penjajaran?	
15.	Sistem penomoran seperti apa yang diterapkan pada ruang penyimpanan rekam medis di Puskesmas Arjowinangun?	
16.	Bagaimana kekurangan dan kelebihan dari sistem penomoran yang diterapkan?	
17.	Apakah terdapat SOP dalam pelaksanaan kegiatan penomoran?	
18.	Apakah terdapat kesulitan dalam penerapan sistem penomoran?	
19.	Bagaimana penggunaan pintu sebagai media akses keluar masuk di ruang penyimpanan?	
20.	Bagaimana penerapan K3 di ruang penyimpanan?	
21.	Bagaimana penerapan pengamanan akses yang diterapkan di ruang penyimpanan rekam medis?	

22.	Sarana apasajakah yang diperlukan untuk menjaga keamanan penyimpanan dokumen rekam medis?	
23.	Bagaimana penggunaan tracer di ruang penyimpanan rekam medis?	
24.	Apakah terdapat SOP dalam pelaksanaan penggunaan tracer?	
25.	Apakah desain tracer yang ada sudah sesuai dengan standar/aturan yang berlaku?	
26.	Bagaimana penggunaan buku ekpedisi di ruang penyimpanan rekam medis?	
27.	Apakah seluruh petugas rekam medis memiliki latar belakang pendidikan rekam medis?	
28.	Bagaimana pembagian tugas dalam pelaksanaan kegiatan pelayanan di unit rekam medis?	
29.	Apakah terdapat kegiatan pelatihan/sosialisasi terkait rekam medis untuk mendukung dan meningkatkan kinerja petugas?	
30.	Apa kendala petugas dalam pelaksanaan kegiatan sistem penyimpanan rekam medis?	

H. Probling

Tindakan mengajukan pertanyaan lanjutan untuk mendapatkan informasi spesifik dan mendalam, efektif untuk mengungkapkan motivasi dan alasan di balik perilaku, sikap, dan persepektif tertentu.

1.
2.
3.

Lampiran 8 Lembar Checklist Observasi



LEMBAR CHECKLIST OBSERVASI

Studi Kasus Sistem Penyimpanan Rekam Medis di Puskesmas Arjowinangun

Petunjuk :

Lembar ini di isi oleh peneliti untuk mengamati sistem penyimpanan rekam medis di Puskesmas Arjowinangun. Beri tanda (✓) pada kolom checklist sesuai dengan hasil observasi.

A. Tujuan Observasi

Untuk menggali informasi mendalam tentang pengelolaan sistem penyimpanan rekam medis di Puskesmas Arjowinangun.

B. Sasaran Observasi

Sasaran observasi yaitu sistem penyimpanan rekam medis di Puskesmas Arjowinangun.

C. Pelaksanaan Observasi

Nama Peneliti :

Hari/Tanggal :

Tempat :

D. Observasi Tidak Terstruktur

Ditujukan kepada hal-hal yang bisa diperoleh saat observasi tapi relevan dengan sistem penyimpanan.

E. Lembar Checklist Observasi Terstruktur

No	Aspek yang diamati	Kesediaan		Deskripsi
		Ya	Tidak	
1.	Terdapat SOP penyimpanan rekam medis			
2.	Pelaksanaan sistem penyimpanan sesuai SOP			
3.	Petugas memahami dan menguasai SOP penyimpanan rekam medis			
4.	Terdapat prosedur peminjaman rekam medis			

5.	Terdapat prosedur pengembalian rekam medis			
6.	Terdapat SOP penjajaran berkas rekam medis			
7.	Pelaksanaan sistem penjajaran sesuai SOP			
8.	Petugas memahami dan menguasai SOP penjajaran			
9.	Terdapat SOP penomoran berkas rekam medis			
10.	Pelaksanaan sistem penomoran sesuai SOP			
11.	Petugas memahami dan menguasai SOP penomoran			
12.	Pintu selalu tertutup rapat			
13.	Terdapat fingerprint pada pintu masuk			
14.	Terdapat cctv di ruang penyimpanan			
15.	Terdapat alat pemadam kebakaran			
16.	Terdapat tracer			
17.	Tracer rekam medis digunakan setiap peminjaman dokumen rekam medis			
18.	Terdapat kejadian misfile dokumen rekam medis			
19.	Desain tracer sesuai dengan standar			
20.	Terdapat Buku Ekspedisi			
21.	Buku ekspedisi digunakan setiap peminjaman berkas rekam medis			
22.	Terdapat petugas di ruang penyimpanan rekam medis			
23.	Petugas rekam medis memiliki latar belakang Pendidikan rekam medis			
24.	Pembagian tugas sudah sesuai dengan ketersediaan sumber daya manusia			
25.	Terdapat kegiatan pelatihan untuk mengembangkan kinerja petugas			

Petunjuk Melakukan *Capturing***Objek/proses**

Waktu pengamatan :

Peristiwa yang diamati :

Deskripsi pengamatan :

Foto/video kegiatan

Lampiran 9 Persetujuan Penelitian Informan 1

LEMBAR PERSETUJUAN INFORMAN PENELITIAN
(INFORMED CONSENT)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : [REDACTED]
Umur : 27 th'
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Dsn Dadapan RT 8 RW Wajak
Jabatan : Perlekam Medis

Setelah mendapat keterangan dan penjelasan serta mengetahui manfaat dari penelitian yang berjudul "**Studi Kasus Sistem Penyimpanan rekam Medis di Puskesmas Arjowinangun**". Dengan sepuh hati saya menyetujui untuk dilibatkan dalam penelitian tanpa paksaan dari pihak manapun. Apabila sewaktu-waktu saya merasa dirugikan dalam bentuk apapun, maka saya berhak membatalkan persetujuan ini. Saya percaya bahwa informasi yang saya berikan terjamin kerahasiaanya.

Malang, 17 Januari 2023

Peneliti



Nyariani

Informan 1



[REDACTED]

Lampiran 10 Persetujuan Penelitian Informan 2

LEMBAR PERSETUJUAN INFORMAN PENELITIAN
(INFORMED CONSENT)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ██████████
Umur : 29 tahun
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Jl. Kot. SUGIONO 3B-28B Mergosono
Jabatan : Peresam medis

Setelah mendapat keterangan dan penjelasan serta mengetahui manfaat dari penelitian yang berjudul "**Studi Kasus Sistem Penyimpanan rekam Medis di Puskesmas Arjowinangun**". Dengan sepenuh hati saya menyetujui untuk dilibatkan dalam penelitian tanpa paksaan dari pihak manapun. Apabila sewaktu-waktu saya merasa dirugikan dalam bentuk apapun, maka saya berhak membatalkan persetujuan ini. Saya percaya bahwa informasi yang saya berikan terjamin kerahasiaanya.


Malang, 17 Januari 2023

Peneliti



Nyariani

Informan 2



██████████

Lampiran 11 Perizinan Dokumentasi Informan 1

LEMBAR PERIZINAN DOKUMENTASI PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ██████████

Jenis Kelamin : Perempuan

Jabatan : Persekam Medis

Setelah mendapat keterangan dan penjelasan terkait penelitian yang berjudul "**Studi Kasus Sistem Penyimpanan Rekam Medis di Puskesmas Arjowinangun**". Dengan sepenuh hati saya memberi izin dokumentasi kegiatan penelitian sesuai dengan kesepakatan. Apabila sewaktu waktu saya merasa dirugikan dalam bentuk apapun, maka saya berhak membatalkan persetujuan ini. Saya percaya bahwa informasi yang saya berikan terjamin kerahasiaannya.

Malang, 17 Januari 2023

Peneliti



Nyariani

Informan 1



██████████

Lampiran 12 Perizinan Dokumentasi Informan 2

LEMBAR PERIZINAN DOKUMENTASI PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ██████████

Jenis Kelamin : Perempuan

Jabatan : Perexam medis

Setelah mendapat keterangan dan penjelasan terkait penelitian yang berjudul "**Studi Kasus Sistem Penyimpanan Rekam Medis di Puskesmas Arjowinangun**". Dengan sepuh hati saya memberi izin dokumentasi kegiatan penelitian sesuai dengan kesepakatan. Apabila sewaktu waktu saya merasa dirugikan dalam bentuk apapun, maka saya berhak membatalkan persetujuan ini. Saya percaya bahwa informasi yang saya berikan terjamin kerahasiaanya.

Malang, 17 Januari 2023

Peneliti



Nyariani

Informan 2



██████████

Lampiran 13 Transkrip Hasil Wawancara Informan 1

I. Jadwal Penelitian

Tempat : Unit Reka Medis Puskesmas Arjowinangun
 Waktu : Selasa, 17 Januari 2023 Jam 12.00 – 12.30

II. Identitas Informan 1

Nama : XXXXXXXXXX
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Usia : 27 Tahun
 Pendidikan : D3
 Jabatan : Perkam Medis

III. Pertanyaan Penelitian

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pelaksanaan kegiatan sistem penyimpanan rekam medis di Puskesmas Arjowinangun?	“Sistem penyimpanan sudah sesuai dengan SOP penyimpanan yang ada”
2.	Sistem penyimpanan seperti apa yang diterapkan pada ruang penyimpanan rekam medis di Puskesmas Arjowinangun?	“Untuk penyimpanan menggunakan sentralisasi, dimana penyimpanan berkas rawat jalan dan UGD dijadikan satu”
3.	Bagaimana kekurangan dan kelebihan dari sistem penyimpanan yang diterapkan?	“Untuk kelebihan mungkin data bisa terpusat menjadi satu, jadi informasi hasil pelayanan dapat dilakukan secara berkesinambungan. Mengurangi terjadinya duplikasi dalam penyimpanan. Mengurangi jumlah biaya peralatan dan ruangan, untuk biaya pemeliharaannya”. “Kekurangannya mungkin beban kerja petugas filing menumpuk karna harus menangani rawat jalan dan UGD”.
4.	Bagaimana alur proses penyimpanan dokumen rekam medis?	“Untuk berkas yang pertama kembali dari poli, terus diproses pada buku ekspedisi dalam bentuk excel, yaitu di centang pada excelnya untuk proses kembali, lalu mengelompokkan nomor urut sesuai rak agar penyimpanannya cepat, selanjutnya mengambil tracer dan mengembalikan dokumen”.
5.	Alat dan sarana apa saja yang diperlukan mendukung terlaksananya sistem penyimpanan?	“Untuk alat penyimpanan mungkin tracer dan buku ekspedisi saja”.
6.	Apakah terdapat SOP dalam pelaksanaan sistem penyimpanan rekam medis?	“Sudah ada”

7.	Apakah pelaksanaan sistem penyimpanan di Puskesmas Arjowinangun sudah berjalan dengan maksimal sesuai dengan SOP yang ditetapkan?	“Sudah sesuai”
8.	Bagaiman aturan meminjam dokumen rekam medis yang diterapkan di ruang penyimpanan rekam medis?	“Sesuai SOP peminjaman, jadi petugas rekam medis menulis di buku ekspedisi peminjaman sesuai format yang ada, petugas menulis tracer dan mengambil berkas, apa bila berkas sudah kembali petugas menulis tanggal kembali pada buku peminjaman lagi”.
9.	Bagaimana kesulitan yang dialami dalam pelaksanaan kegiatan penyimpanan rekam medis?	“Mungkin ada missfile berkas, terus tidak ada petugas khusus di bagian penyimpanan, jadi agak lama”.
10.	Bagaimana harapan petugas rekam medis terhadap pelaksanaan kegiatan penyimpanan dokumen rekam medis dimasa mendatang?	“Di harapkan ada mesin fingerprint untuk akses masuk ke ruang penyimpanan sehingga kerahasiaan dapat terjaga dengan baik. Yang kedua, adanya petugas khusus di bagian ruang penyimpanan agar mempermudah pelayanan juga”.
11.	Sistem penjajaran seperti apa yang diterapkan pada ruang penyimpanan rekam medis di Puskesmas Arjowinangun?	“Untuk sistem penjajarannya sendiri menggunakan <i>Straight Numbering Filing</i> yaitu sistem penyimpanan dari nomor urut awal dari awal”.
12.	Bagaimana kekurangan dan kelebihan dari sistem penjajaran yang diterapkan?	“Untuk kelebihanannya menurut saya, mudah dalam pencarian dokumen. Untuk kekurangannya mungkin petugas harus memperhatikan seluruh angka nomor sehingga kadang terjadi kekeliruan penyimpanan”.
13.	Apakah terdapat SOP dalam pelaksanaan kegiatan penjajaran?	“Sudah ada”
14.	Apakah terdapat kesulitan dalam penerapan sistem penjajaran?	“Untuk kesulitannya mungkin ada missfile dokumen”.
15.	Sistem penomoran seperti apa yang diterapkan pada ruang penyimpanan rekam medis di Puskesmas Arjowinangun?	“Untuk sistem penomorannya menggunakan <i>Unit Numbering System</i> dimana satu nomor berlaku untuk satu pasien seumur hidup baik pasien rawat jalan maupun UGD nomornya menjadi satu”.
16.	Bagaimana kekurangan dan kelebihan dari sistem penomoran yang diterapkan?	“kelebihannya mudah dalam pemberian nomor rekam medis dimana setiap pasien yang datang berobat hanya memiliki satu nomor rekam medis sehingga mudah dalam proses pencarian dokumen. Kekurangannya terkadang terdapat duplikasi nomor rekam medis”.
17.	Apakah terdapat SOP dalam pelaksanaan kegiatan penomoran?	“Sudah ada”.
18.	Apakah terdapat kesulitan dalam penerapan sistem penomoran?	“Belum ada kesulitan dengan sistem penomoran yang diterapkan, namun

		terkadang terdapat duplikasi nomor rekam medis dikarenakan terjadinya missfile”.
19.	Bagaimana penggunaan pintu sebagai media akses keluar masuk di ruang penyimpanan?	“Terdapat pintu yang berbatasan dengan tempat pendaftaran menuju ruang penyimpanan, pada proses pelayanan pintu selalu dibuka untuk mempermudah petugas dalam mengambil dokumen rekam medis, setelah proses pelayanan selesai pintu ditutup”.
20.	Bagaimana penerapan K3 di ruang penyimpanan?	“Untuk K3 menurut saya disini sudah aman, terdapat juga alat P3K”.
21.	Bagaimana penerapan pengamanan akses yang diterapkan di ruang penyimpanan rekam medis?	“Disini ruang rekam medis sudah ada himbauan selain petugas dilarang masuk dan dilarang memotret. Namun belum terdapat fingerprint, hanya saja setelah proses pelayanan pintu ditutup dan dikunci, sehingga siapapun bisa masuk jika membawa kunci ruangan”.
22.	Sarana apasajakah yang diperlukan untuk menjaga keamanan penyimpanan dokumen rekam medis?	“Sarana tersebut berupa poster yang di tempel di pintu ruang filing, dan pada dokumen sudah terdapat tulisan rahasia”.
23.	Bagaimana penggunaan tracer di ruang penyimpanan rekam medis?	“Setiap dokumen rekam medis yang dipinjam/keluar dari ruang penyimpanan wajib menggunakan tracer”.
24.	Apakah terdapat SOP dalam pelaksanaan penggunaan tracer?	“Belum ada SOP penggunaan tracer”.
25.	Apakah desain tracer yang ada sudah sesuai dengan standar/aturan yang berlaku?	“Terdapat dua tracer, yang lama mungkin masih kurang memadai, tapi untuk yang baru disini sudah baik sesuai standart yang berlaku”.
26.	Bagaimana penggunaan buku ekspedisi di ruang penyimpanan rekam medis?	“Terdapat buku ekspedisi, namun tidak diterapkan secara manual. Sebagai gantinya menggunakan excel sebagai penanda keluar masuk dokumen rekam medis yang dipinjam maupun keluar pada saat proses pelayanan”.
27.	Apakah seluruh petugas rekam medis memiliki latar belakang pendidikan rekam medis?	“Terdapat dua orang petugas rekam medis yang berlatar belakang pendidikan D-3 Rekam Medis”.
28.	Bagaimana pembagian tugas dalam pelaksanaan kegiatan pelayanan di unit rekam medis?	“Dua petugas rekam medis bertugas di bagian pendaftaran, namun juga merangkap dibagian distribusi dan filing pada saat pelayanan”.
29.	Apakah terdapat kegiatan pelatihan/sosialisasi terkait rekam medis untuk mendukung dan meningkatkan kinerja petugas?	“Belum terdapat kegiatan pelatihan”.
30.	Apa kendala petugas dalam pelaksanaan kegiatan sistem penyimpanan rekam medis?	“Pada ruang penyimpanan kendalanya mungkin kurangnya petugas di ruang penyimpanan sendiri untuk bertugas dibagian filing dan distribusi, dengan begitu dapat mempercepat proses pelayanan”.

Lampiran 14 Transkrip Hasil Wawancara Informan 2

I. Jadwal Penelitian

Tempat : Unit Reka Medis Puskesmas Arjowinangun

Waktu : Selasa, 17 Januari 2023 Jam 12.30 – 13.00

II. Identitas Informan 2

Nama : ██████████

Jenis Kelamin : Perempuan

Usia : 29 Tahun

Pendidikan : D3

Jabatan : Perkam Medis

III. Pertanyaan Penelitian

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pelaksanaan kegiatan sistem penyimpanan rekam medis di Puskesmas Arjowinangun?	“Sistem penyimpanan sudah sesuai dengan SOP yang berlaku, dimana dokumen rekam medis kembali setelah proses pelayanan”
2.	Sistem penyimpanan seperti apa yang diterapkan pada ruang penyimpanan rekam medis di Puskesmas Arjowinangun?	“Sistem penyimpanan sentralisasi yang diterapkan di Puskesmas Arjowinangun”
3.	Bagaimana kekurangan dan kelebihan dari sistem penyimpanan yang diterapkan?	“Kelebihannya dokumen disimpan disatu tempat penyimpanan. Kekurangannya mungkin beban kerja petugas <i>filing</i> menumpuk karna harus menangani rawat jalan dan UGD”.
4.	Bagaimana alur proses penyimpanan dokumen rekam medis?	“Dokumen rekam medis yang keluar dari ruang penyimpanan menggunakan tracer sebagai penanda, dokumen di input di excel sebagai pengganti buku ekspedisi manual. Untuk berkas yang kembali dari poli, terus diproses pada buku ekspedisi dalam bentuk excel, yaitu di centang pada excelnya untuk proses kembali, lalu mengelompokkan nomorurut sesuai rak agar penyimpanannya

		cepat, selanjutnya mengambil tracer dan mengembalikan dokumen”.
5.	Alat dan sarana apa saja yang diperlukan mendukung terlaksananya sistem penyimpanan?	“Untuk alat penyimpanan mungkin tracer dan buku ekspedisi digunakan. Sarana lainnya yang ada di ruang penyimpanan yaitu meja, kursi, AC, terdapat rak terbuka dan rak roll o’pack sebagai tempat penyimpanan dokumen rekam medis”.
6.	Apakah terdapat SOP dalam pelaksanaan sistem penyimpanan rekam medis?	“Sudah terdapat SOP sistem penyimpanan rekam medis”
7.	Apakah pelaksanaan sistem penyimpanan di Puskesmas Arjowinangun sudah berjalan dengan maksimal sesuai dengan SOP yang ditetapkan?	“Sudah sesuai SOP yang ada”
8.	Bagaimana aturan meminjam dokumen rekam medis yang diterapkan di ruang penyimpanan rekam medis?	“Berdasarkan SOP peminjaman, petugas menulis tracer, lalu menulis dokumen rekam medis di excel, dan mengambil berkas, apa bila berkas sudah kembali petugas menulis tanggal kembali pada buku peminjaman pada excel”.
9.	Bagaimana kesulitan yang dialami dalam pelaksanaan kegiatan penyimpanan rekam medis?	“Terdapat missfile berkas, dan tidak ada petugas di bagian penyimpanan”.
10.	Bagaimana harapan petugas rekam medis terhadap pelaksanaan kegiatan penyimpanan dokumen rekam medis dimasa mendatang?	“Di harapkan ada mesin fingerprint untuk akses masuk ke ruang penyimpanan sehingga kerahasiaan dapat terjaga dengan baik. Yang kedua, adanya petugas khusus di bagian ruang penyimpanan agar mempermudah pelayanan juga”.
11.	Sistem penjajaran seperti apa yang diterapkan pada ruang penyimpanan rekam medis di Puskesmas Arjowinangun?	“Sistem penjajarannya yang digunakan <i>Straight Numbering Filing</i> yaitu sistem penyimpanan dari nomor urut awal”.
12.	Bagaimana kekurangan dan kelebihan dari sistem penjajaran yang diterapkan?	“Untuk kelebihanannya mudah dalam pencarian berkas. Untuk kekurangannya petugas harus memperhatikan seluruh angka

		nomor sehingga kadang terjadi missfile penyimpanan”.
13.	Apakah terdapat SOP dalam pelaksanaan kegiatan penjajaran?	“Sudah terdapat SOP penjajaran”
14.	Apakah terdapat kesulitan dalam penerapan sistem penjajaran?	“Untuk kesulitannya terkadang terjadi kekeliruan menaruh berkas sehingga saat proses pelayanan menjadi lama”.
15.	Sistem penomoran seperti apa yang diterapkan pada ruang penyimpanan rekam medis di Puskesmas Arjowinangun?	“Di Puskesmas Arjowinangun ini menggunakan <i>Unit Numbering System</i> yaitu satu nomor rekam medis pasien yang digunakan untuk seterusnya”.
16.	Bagaimana kekurangan dan kelebihan dari sistem penomoran yang diterapkan?	“Untuk kekurangan sendiri disini untuk rak penyimpanannya memerlukan tempat yang banyak, mudah terjadi missfile. Untuk kelebihannya mudah dalam pengoperasiannya, misal ditambahkan tenaga yang baru untuk memberi tau dan menginformasikan untuk penjajaran nomornya lebih mudah, kemudian untuk memilah-milah berkas yang diretensi juga lebih mudah”.
17.	Apakah terdapat SOP dalam pelaksanaan kegiatan penomoran?	“Ada untuk SOP penomoran”.
18.	Apakah terdapat kesulitan dalam penerapan sistem penomoran?	“Selama ini saya tidak merasa kesulitan untuk sistem penomoran yang dijalankan di Puskesmas Arjowinangun ini”.
19.	Bagaimana penggunaan pintu sebagai media akses keluar masuk di ruang penyimpanan?	“Disini ada pintu tersendiri untuk ruang <i>filing</i> , jadi ada pembatas dari ruang pendaftaran untuk menuju keruang <i>filing</i> ”.
20.	Bagaimana penerapan K3 di ruang penyimpanan?	“Untuk K3 menurut saya disini sudah aman, karena rak rekam medis sudah memenuhi ukuran rak sudah cukup, untuk raknya ini untuk penyimpanannya sudah cukup, dalam ruang <i>filing</i> suhunya juga sudah cukup,

		untuk pengukuran suhu sudah ada, kelembapannya juga sudah baik”.
21.	Bagaimana penerapan pengamanan akses yang diterapkan di ruang penyimpanan rekam medis?	“Disini ruang rekam medis sudah ada himbauan selain petugas dilarang masuk dan dilarang memotret”.
22.	Sarana apasajakah yang diperlukan untuk menjaga keamanan penyimpanan dokumen rekam medis?	“Sarana tersebut berupa poster yang di tempel di pintu ruang <i>filig</i> , dan pada dokumen sudah terdapat tulisan rahasia”.
23.	Bagaimana penggunaan tracer di ruang penyimpanan rekam medis?	“Semua dokumen yang dipinjam disini wajib menggunakan tracer”.
24.	Apakah terdapat SOP dalam pelaksanaan penggunaan tracer?	“Disini masih belum ada SOP pelaksanaan penggunaan tracer”.
25.	Apakah desain tracer yang ada sudah sesuai dengan standar/aturan yang berlaku?	“Disini ada dua tracer, yang lama mungkin masih kurang memadai, tapi untuk yang baru disini sudah cukup baik”.
26.	Bagaimana penggunaan buku ekspedisi di ruang penyimpanan rekam medis?	“Disini sudah ada buku ekspedisinya”.
27.	Apakah seluruh petugas rekam medis memiliki latar belakang pendidikan rekam medis?	“Disini ada dua petugas rekam medis yang semua lulusannya D-3 Rekam Medis”.
28.	Bagaimana pembagian tugas dalam pelaksanaan kegiatan pelayanan di unit rekam medis?	“Untuk pembagiannya kita sudah seimbang, agar pelayanan dan pengembalian semuanya bisa berjalan dengan maksimal”.
29.	Apakah terdapat kegiatan pelatihan/sosialisasi terkait rekam medis untuk mendukung dan meningkatkan kinerja petugas?	“Disini masih belum ada”.
30.	Apa kendala petugas dalam pelaksanaan kegiatan sistem penyimpanan rekam medis?	“Untuk sistem penyimpanan rekam medis kendalanya yang sudah saya sebutkan tadi, kadang terjadi missfile, jadi petugasnya jadi kesusahan untuk mencari dokumen tersebut”.

Lampiran 15 Hasil Observasi Penelitian

**LEMBAR CHECKLIST OBSERVASI****Studi Kasus Sistem Penyimpanan Rekam Medis di Puskesmas Arjowinangun****Petunjuk :**

Lembar ini di isi oleh peneliti untuk mengamati sistem penyimpanan rekam medis di Puskesmas Arjowinangun. Beri tanda (✓) pada kolom checklist sesuai dengan hasil observasi.

A. Tujuan Observasi

Untuk menggali informasi mendalam tentang pengelolaan sistem penyimpanan rekam medis di Puskesmas Arjowinangun.

B. Sasaran Observasi

Sasaran observasi yaitu sistem penyimpanan rekam medis di Puskesmas Arjowinangun.

C. Pelaksanaan Observasi

Nama Peneliti : NYARIANI

Hari/Tanggal : Selasa, 17 Januari 2023

Tempat : Unit Rekam Medis Puskesmas Arjowinangun

D. Observasi Tidak Terstruktur

Ditujukan kepada hal-hal yang bisa diperoleh saat observasi tapi relevan dengan sistem penyimpanan.

E. Lembar Checklist Observasi Terstruktur

No	Aspek yang diamati	Kesediaan		Deskripsi
		Ya	Tidak	
1.	Terdapat SOP penyimpanan rekam medis	✓		
2.	Pelaksanaan sistem penyimpanan sesuai SOP	✓		
3.	Petugas memahami dan menguasai SOP penyimpanan rekam medis	✓		
4.	Terdapat prosedur peminjaman rekam medis	✓		
5.	Terdapat prosedur pengembalian rekam medis	✓		

6.	Terdapat SOP penjajaran berkas rekam medis	✓		
7.	Pelaksanaan sistem penjajaran sesuai SOP	✓		
8.	Petugas memahami dan menguasai SOP penjajaran	✓		
9.	Terdapat SOP penomoran berkas rekam medis	✓		
10.	Pelaksanaan sistem penomoran sesuai SOP	✓		
11.	Petugas memahami dan menguasai SOP penomoran	✓		
12.	Pintu selalu tertutup rapat		✓	
13.	Terdapat fingerprint pada pintu masuk		✓	
14.	Terdapat cctv di ruang penyimpanan		✓	
15.	Terdapat alat pemadam kebakaran		✓	
16.	Terdapat tracer	✓		
17.	Tracer rekam medis digunakan setiap peminjaman dokumen rekam medis	✓		
18.	Terdapat kejadian misfile dokumen rekam medis	✓		
19.	Desain tracer sesuai dengan standar	✓		
20.	Terdapat Buku Ekspedisi	✓		
21.	Buku ekspedisi digunakan setiap peminjaman berkas rekam medis		✓	
22.	Terdapat petugas di ruang penyimpanan rekam medis		✓	
23.	Petugas rekam medis memiliki latar belakang Pendidikan rekam medis	✓		
24.	Pembagian tugas sudah sesuai dengan ketersediaan sumber daya manusia		✓	
25.	Terdapat kegiatan pelatihan untuk mengembangkan kinerja petugas		✓	

Lampiran 16 Foto Kegiatan Wawancara

Dokumentasi Informan 1



Dokumentasi Informan 2

